

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai peranan aktivitas pengendalian pada siklus penjualan dalam meningkatkan efektivitas penjualan di PT DAM, penulis telah menemukan jawaban yang berkaitan dengan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, menarik kesimpulan, dan mengajukan saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi PT DAM.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis terkait dengan peranan aktivitas pengendalian dalam upaya untuk meningkatkan efektivitas siklus penjualan di PT DAM, maka penulis mendapatkan beberapa hal yang dapat disimpulkan yaitu:

1. Prosedur siklus penjualan yang diterapkan pada PT DAM terdiri dari empat proses yaitu proses penerimaan pesanan yaitu proses menerima pesanan dari pelanggan yang dilakukan oleh *salesman* di *showroom*, proses pengiriman sepeda motor dengan melakukan proses pengeluaran sepeda motor serta inspeksi terlebih dahulu baru mengirimkan sepeda motor kepada pelanggan, proses penagihan yaitu proses menagihkan jumlah yang harus dibayar kepada pelanggan dengan menggunakan *invoice* serta proses penerimaan kas yaitu proses menerima pembayaran kas dari pelanggan sesuai dengan jumlah yang ditagihkan.
2. PT DAM telah menerapkan aktivitas pengendalian pada siklus penjualannya, aktivitas pengendalian yang diterapkan terdiri dari otorisasi terhadap transaksi dan aktivitas, pemisahan fungsi, desain dan penggunaan dokumen, pengamanan atas aset, catatan, dan data serta pemeriksaan independen atas suatu kinerja. Otorisasi terhadap transaksi dan aktivitas yang diterapkan di perusahaan adalah dengan adanya pemberian otorisasi terhadap *Sales Order* oleh PIC untuk setiap pesanan yang masuk, pemberian harga serta penentuan diskon oleh masing-masing *salesman*, memberikan persetujuan untuk melakukan penagihan pembayaran dengan membuat *invoice*, serta memberi cap lunas pada *invoice* ketika pelanggan sudah melunasi pembayaran. PT DAM telah menerapkan pemisahan fungsi dalam

setiap proses penjualan dengan memisahkan peran masing-masing personel antara personel yang melakukan fungsi *authorization*, personel yang melakukan fungsi *custody* serta personel yang melakukan fungsi *recording*. Tetapi pemisahan fungsi belum diterapkan pada siklus pengiriman sepeda motor. PT DAM telah menerapkan desain dan penggunaan dokumen yang memadai, dalam hal ini perusahaan telah memiliki dokumen yang tepat untuk masing-masing proses penjualan yaitu *Sales Order*, surat jalan, *invoice*, serta kuitansi dan tanda bukti pembayaran STNK. Setiap dokumen yang digunakan sudah diberi nomor urut dan dibuat rangkap, kecuali untuk dokumen *invoice* tidak dibuat rangkap. Setiap perusahaan wajib melakukan pengamanan atas aset, catatan dan data yang dimilikinya. PT DAM telah menyimpan dokumen di tempat yang aman dan memadai yaitu disimpan di gudang arsip. Sepeda motor milik perusahaan pun telah disimpan di gudang dan dikunci. Perusahaan telah menggunakan CCTV di area *showroom* dan *showroom cashier*. Perusahaan sebaiknya memiliki pihak independen yang bertugas untuk memeriksa dan melakukan evaluasi atas suatu kinerja pada proses penjualan. Dalam hal ini, PT DAM belum sepenuhnya memiliki pihak independen, pemeriksaan independen hanya dilakukan pada proses pengiriman barang serta penagihan pembayaran.

3. Walaupun perusahaan sudah menerapkan aktivitas pengendalian dalam siklus penjualan, tetapi masih terdapat beberapa komponen aktivitas pengendalian yang belum memadai. Perusahaan perlu memiliki aktivitas pengendalian yang sebaiknya diterapkan dalam siklus penjualan dalam upaya untuk membantu meningkatkan efektivitas siklus penjualan. Perusahaan sebaiknya memberikan pembatasan akses terhadap data pelanggan, jadi hanya *salesman* yang memiliki akses terhadap data tersebut. Sebaiknya terdapat pihak independen seperti kepala gudang yang melakukan pemeriksaan secara periodik terkait ketersediaan stok sepeda motor agar tetap terjaga dan mampu memenuhi permintaan pelanggan. Pada proses pengiriman sepeda motor sebaiknya perusahaan mengubah pencatatan pengeluaran sepeda motor manual menjadi menggunakan sistem yang menggunakan kode akses, jadi hanya staff gudang yang memiliki tingkatan lebih tinggi yang dapat meng-input sepeda motor yang keluar. Hal ini akan meminimalisir risiko terjadinya kesalahan pencatatan, pencurian aset serta

ketidakakuratan stok yang ada di gudang dengan yang ada di laporan. . serta memberikan tugas pencatatan pengiriman sepeda motor kepada *driver assistant*. Pada proses penagihan pembayaran sebaiknya dokumen *invoice* dibuat rangkap untuk memudahkan pencarian data jika dibutuhkan. Dalam proses penerimaan kas, sebaiknya terdapat pihak independen yang memeriksa jumlah kas yang terdapat di *cash register* dengan jumlah yang ada di laporan pemasukan kas.

4. Aktivitas pengendalian berperan dalam upaya untuk meningkatkan efektivitas siklus penjualan. Otorisasi yang memadai terhadap transaksi dan aktivitas dapat membantu perusahaan untuk memastikan bahwa setiap aktivitas penjualan yang dilakukan dan transaksi yang dicatat telah berjalan dengan efektif dan sudah melalui otorisasi yang tepat dari pihak yang sesuai. Pemisahan fungsi antar bagian dalam proses penjualan dapat membantu memastikan setiap fungsi telah dijalankan oleh bagian yang tepat sesuai dengan tanggung jawabnya dan menghindari terjadinya kecurangan sehingga dapat meningkatkan efektivitas siklus penjualan. Desain dan penggunaan dokumen membantu perusahaan untuk memastikan telah menggunakan dokumen yang tepat sesuai dengan fungsinya untuk setiap proses di dalam siklus penjualan untuk dapat memberikan keakuratan serta kelengkapan informasi terkait proses penjualan dari satu bagian ke bagian yang lain agar aktivitas penjualan dapat berjalan dengan efektif. Pengamanan atas aset, catatan, dan data membantu perusahaan dalam melakukan penjagaan atas aset dan informasi yang dimiliki dari pencurian, kehilangan dan penyalahgunaan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab di dalam perusahaan. Pemeriksaan independen atas kinerja membantu dalam mengevaluasi kinerja dan kegiatan pada siklus penjualan yang ada dimulai dari penerimaan pesanan, pengiriman sepeda motor, penagihan pembayaran serta penerimaan kas apakah telah dilakukan dengan tepat sehingga dapat meningkatkan efektivitas siklus penjualan.

5.2. Saran

Mengenai kelemahan yang ditemukan dalam penelitian ini, penulis mempunyai beberapa saran bagi PT DAM. Beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

- Perusahaan sebaiknya melakukan pengecekan stok terlebih dahulu ketika pelanggan sudah memutuskan untuk membeli sepeda motor, baru ketika sepeda motor tersedia *salesman* baru akan membuat *Sales Order* dan meminta persetujuan PIC untuk pengeluaran sepeda motor. Hal ini akan membuat alur penerimaan pesanan menjadi lebih efektif karena *salesman* tidak perlu membuat *Sales Order* terlebih dahulu jika memang sepeda motor tidak tersedia.
- Perusahaan sebaiknya membatasi pemberian akses terhadap data pelanggan karena data pelanggan sangat rawan untuk dapat disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.
- Perusahaan sebaiknya melakukan pengecekan ketersediaan stok sepeda motor yang siap untuk dijual secara berkala seperti melakukan pengecekan stok seminggu sekali agar perusahaan tidak kekurangan stok sehingga dapat selalu memenuhi permintaan pelanggan dalam melakukan pembelian sepeda motor. Hal ini akan membuat pelanggan menjadi puas jika sepeda motor langsung tersedia karena pelanggan tidak perlu menunggu untuk mendapatkan sepeda motor tersebut.
- Perusahaan mengubah pencatatan pengeluaran sepeda motor manual menjadi menggunakan sistem yang menggunakan kode akses, jadi hanya staff gudang yang memiliki tingkatan lebih tinggi yang dapat meng-input sepeda motor yang keluar. Hal ini akan meminimalisir risiko terjadinya kesalahan pencatatan, pencurian aset serta ketidakakuratan stok yang ada di gudang dengan yang ada di laporan.
- Perusahaan sebaiknya melakukan pencocokan jumlah fisik kas yang tersedia di *cash register* dengan jumlah yang ada di laporan secara berkala seperti melakukan pencocokan satu minggu sekali agar dapat meminimalisir risiko terjadinya pencurian aset.

DAFTAR PUSTAKA

- Badriawan. (2017). *Pelajaran.co.id*. Retrieved from Pelajaran Web site: <http://www.pelajaran.co.id/2017/06/pengertian-sistem-informasi-akuntansi-tujuan-fungsi-dan-manfaat-sistem-informasi-akuntansi.html>
- Bodnar, G. H., & Hoopwood, W. S. (2010). *Accounting Information Systems*. New Jersey: Prentice-Hall International Inc.
- Lilis, P., & Sri, A. D. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Marzuki, A. (2013). Analisis Hubungan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dengan Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan Pada Perusahaan Garment di Tanjungpinang. 2.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Murtin, A. (n.d.). Internal Control peran dan perkembangannya. *Jurnal Akuntansi & Investasi*, 1-10.
- Paryadi. (2018). *Paryadi.com*. Retrieved from Paryadi Web Site: <https://paryadi.com/2018/01/16/jumlah-kendaraan-2018/>
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems*. England: Pearson Education.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2015). *Research Methods for Business*. Wiley.
- Sora. (2014). *Pengertianku*. Retrieved from [Pengertianku.net: http://www.pengertianku.net/2014/08/pengertian-penjualan-dan-pemasaran-artikel-lengkap.html](http://www.pengertianku.net/2014/08/pengertian-penjualan-dan-pemasaran-artikel-lengkap.html)
- Swastha, B. (2001). *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: BPFE.
- Voets, F. O., Sondak, J. J., & Wangkar, A. (2016). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penjualan dan Penerimaan Kas Untuk Meningkatkan Pengendalian Intern pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart) Cabang Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16, 191-202.

Winardi. (2005). *Manajemen Perubahan (The Management of Change)*. Jakarta:
Prenada Media.